



ANTISIPASI GAYA PERMAINAN LAWAN

Kas Hartadi Ingin Pemainnya Adaptif

YOGYA (KR) - Kompetisi Liga 2 yang rencananya digelar September mendatang memang tinggal kurang dari sebulan lagi. Sebagai persiapan, pelatih PSIM Yogyakarta, Kas Hartadi menginginkan para pemainnya bisa lebih adaptif dengan semua skema permainan yang disiapkannya demi mengantisipasi lawan.

Menurut Kas Hartadi, dalam sebuah kompetisi dengan lawan yang memiliki pelatih dengan karakter berbeda-beda, maka pola permainan yang akan dibawa juga akan bervariasi. Untuk mengantisipasi, tim pelatih 'Laskar Mataram' telah menyiapkan strategi berbeda-beda.

Untuk itulah, Kas Hartadi menginginkan para



KR-Adhitya Asros

Kas Hartadi saat memimpin latihan di Stadion Mandala Krida.

pemainnya selalu siap beradaptasi dengan perubahan pola permainan yang akan ditampilkan dalam sebuah laga. "Kami akan lihat lawan main seperti apa dan kami harus bisa merespons setiap taktik tim lawan itu. Untuk itu pemain juga harus bisa adaptif dan paham setiap in-

struksi dan taktik yang diterapkan di setiap laga," papar Kas Hartadi kepada wartawan, Rabu (9/8).

Menurut pelatih asal Surakarta ini, permainan tim yang dapat mendukung tercapainya target PSIM promosi ke Liga 1 musim ini adalah kecepatan dalam merespons stra-

tegi lawan. Pasalnya lawan yang akan dihadapi Yudha Alkanza dan kawan-kawan datang dari berbagai daerah dengan karakter berbeda-beda, bahkan kemungkinan ada yang akan berkebalikan dengan tipe permainan PSIM.

Dengan kondisi ini, Kas Hartadi lebih memilih untuk menyiapkan strategi atau gaya bermain bagi timnya secara berjalan atau mengikuti lawan yang akan dihadapi saja. "Pemain PSIM ini secara kualitas saya rasa cukup berimbang. Kadang saya masih sulit memutuskan siapa yang pas untuk jadi pilihan. Yang pasti, saya ingin mereka bisa memiliki kemampuan membaca permainan dengan baik," ujarnya.

Terkait pilihan pemain, status pemain senior dan pemain muda usia potensial yang ada di skuadnya, tak menjadi alasan Kas Hartadi untuk membedakan. "Semua pemain sama saja. Siapa yang main, akan kita lihat dengan gaya permainan yang akan kami mainkan dan kesiapan pemain itu sendiri. Siapa yang paling siap, dia akan turun," tegasnya.

Demi menjaga konsistensi gaya main selama kompetisi, mantan pelatih Dewa United kembali menyoroti mengenai kondisi fisik para pemain. Pasalnya, untuk bisa bertahan selama 90 menit pertandingan memainkan skema yang diharapkan, pemain wajib memiliki fisik yang prima. **(Hit)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005